

## ARTIKEL

**ANALISIS METODE *ACTIVITY BASED COSTING* SEBAGAI ALTERNATIF  
DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN ROKOK “CENGKIR GADING”  
NGANJUK TAHUN 2014 – 2016**



Oleh:

**TRI ANITA WULANDARI**

**NPM: 13.1.01.04.0004**

Dibimbing oleh :

1. Dr. M. Muchson, S.E., M.M.
2. Linawati, S.Pd., M. Si.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2018**

## SURAT PERNYATAAN

### ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Tri Anita Wulandari  
NPM : 13.1.01.04.0004  
Telepon/HP : 085648941964  
Alamat Surel (Email) : nittawulandari@yahoo.co.id

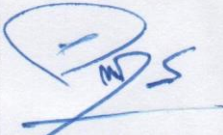

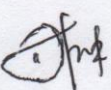
Judul Artikel : Analisis Metode *Activity Based Costing* Sebagai Alternatif Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” Nganjuk

Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I  Dr. M. Muchson, S.E., M.M. NIDN. 0018126701	Pembimbing II  Linawati., S.Pd., M.Si. NIDN. 0708048501	Penulis,  Tri Anita Wulandari NPM 13.1.01.04.0004

---

**ANALISIS METODE *ACTIVITY BASED COSTING* SEBAGAI ALTERNATIF  
DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN ROKOK “CENKIR GADING”  
NGANJUK TAHUN 2014 – 2016**

Tri Anita Wulandari

13.1.01.04.0004

FKIP – Pendidikan Ekonomi

nittawulandari@yahoo.co.id

Dr. M. Muchson, S.E., M.M. Dan Linawati, S.Pd., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Setiap perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing dengan memberikan mutu yang baik dan harga yang rendah. Dalam peningkatan efisiensi biaya produksi terutama mengenai harga pokok produksi diperlukan suatu sistem akuntansi biaya yang akurat dan relevan. Agar memudahkan manajemen mengelola konsumsi sumber daya dalam proses pembuatan produk perlu dilakukan perancangan kembali sistem biaya yang mampu merefleksikan konsumsi sumber daya sehubungan dengan pembuatan produk yaitu dengan *Activity Based Costing* (ABC). Dalam penelitian ini, metode ABC merupakan variabel bebas sedangkan yang termasuk variabel terikat adalah Metode HPP. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dalam perhitungan harga pokok produksi Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” Nganjuk metode ABC memberikan hasil produk Rokok Kretek tahun 2014 sebesar Rp. 482.939,62. Tahun 2015 sebesar Rp. 671.990,78. Tahun 2016 sebesar Rp. 974.116,38. Untuk produk Klobot Tahun 2014 sebesar Rp. 311.716,2. Tahun 2015 sebesar Rp. 432.447,96. Tahun 2016 sebesar Rp. 611.211,7. Perbedaan ini terjadi karena biaya – biaya yang dikonsumsi oleh produk klobot berbeda dengan biaya yang dikonsumsi oleh produk kretek. Adapun Harga Jual meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan distribusi, ditambah dengan jumlah laba yang diinginkan. Dalam hasil penelitian setelah diketahui perhitungan menggunakan metode tradisional dengan metode ABC ternyata dapat diketahui bahwa hasil tersebut sangatlah akurat jika menggunakan metode ABC, karena metode ABC mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk dengan tepat berdasarkan masing – masing aktivitas yang dikonsumsi sehingga mudah untuk menentukan harga jual

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Metode *Activity Based Costing* (ABC), Harga Jual

## I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing dengan memberikan mutu yang baik dan harga yang rendah. Untuk menghasilkan produk dengan biaya yang serendah mungkin perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dalam peningkatan efisiensi biaya produksi terutama mengenai harga pokok produksi diperlukan suatu sistem informasi akuntansi biaya yang akurat dan relevan. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan.

Menurut Mulyadi (2003:40) *Metode Activity Based Costing* yaitu sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk

memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. *Activity Based Costing System* memfokuskan pada aktivitas sebagai obyek yang fundamental dengan menggunakan biaya dari aktivitas sebagai dasar untuk membagikan biaya ke obyek biaya (produk). *Activity Based Costing System* melacak biaya pada berbagai aktivitas kemudian menjabarkannya ke masing-masing produk. Pembebanan biaya produksi terutama biaya overhead ke masing-masing produk lebih akurat dan proporsional karena lebih mencerminkan konsumsi sumber daya yang sesungguhnya. Sistem *Activity Based Costing* lebih menekankan pada eliminasi biaya yang tidak diperlukan dan sistem *Activity Based Costing* tidak memasukkan biaya tersebut dalam perhitungan harga pokok.

Dalam kondisi persaingan ketat di antara perusahaan yang sejenis, Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” Nganjuk dalam menetapkan harga pokok produksinya masih

menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional, dimana sistem *Activity Based Costing* bagus karena dapat lebih detail untuk mengetahui biaya yang di serap khususnya Biaya Overhead Pabrik (BOP). Dari keadaan itu pihak manajemen perlu melakukan perhitungan ulang terhadap biaya-biaya produksi guna menetapkan harga pokok produksi yang lebih akurat.

Menurut Sudarno (2013) metode harga jual adalah (*selling price*) harga jual meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan distribusi, ditambah dengan jumlah laba yang diinginkan.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan *Activity Based Costing* berbeda dengan harga pokok produksi berdasarkan metode tradisional pada perusahaan rokok cengkir gading nganjuk.

## II. METODE

Menurut Sugiyono (2012: 60) Mendefinisikan bahwa variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

diharapkan oleh penerapan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Menurut Sugiyono (2014) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Adapun Menurut Mulyadi (2009:23). Variabel terikat adalah “ variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang mempengaruhinya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *activity based costing*, sedangkan variabel terikatnya adalah harga pokok produksi dan harga jual.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan data-data berupa angka-angka numerik.

Menurut Sugiyono (2012:14) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandas pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2009:7).

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Rokok Cengkir Gading di Desa Ringin Anom, Jln Bengawan Solo II No.4 selama 6 bulan mulai dari bulan juli 2017 - desember 2017.

Populasi dari penelitian ini adalah biaya produksi dari tahun 2014 - 2016. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:118). Sampel dari penelitian adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dari Perusahaan Rokok Cengkir Gading Nganjuk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data suatu jawaban dari penelitian yang sedang dilakukan, sedangkan metode dokumentasi untuk mendapatkan pengumpulan data atau informasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, dokumen.

Di dalam penelitian ini analisa yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisa yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data yang dipeoleh yang berupa angka-angka dan di hitung dengan menggunakan rumus.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” Nganjuk selama ini menggunakan Metode Tradisional dalam menentukan harga pokok produksi. Dalam menentukan tarif harga pokok produksi, Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” Nganjuk mempunyai beberapa pertimbangan yaitu segmen pasar dan daya beli konsumen. Metode Tradisional ini sederhana, mudah digunakan dan dipahami, serta diaplikasikan secara konsisten dari tahun ke tahun. Disamping itu terdapat beberapa kelemahan,

seperti biaya produksi hanya yang dibebankan keproduk. Tarif *overhead* yang ditentukan dimuka dihitung dengan membagi anggaran biaya *overhead* dan ukuran aktivitas yang dianggarkan seperti anggaran jam kerja langsung.

Dalam perhitungan harga pokok produksi Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” Nganjuk metode ABC dan metode tradisional memberikan hasil produk Rokok Kretek tahun 2014 sebesar Rp. 482.939,62. Tahun 2015 sebesar Rp. 671.990,78. Tahun 2016 sebesar Rp. 974.116,38. Untuk produk Klobot Tahun 2014 sebesar Rp. 311.716,2. Tahun 2015 sebesar Rp. 432.447,96. Tahun 2016 sebesar Rp. 611.211,7. Perbedaan ini terjadi karena biaya – biaya yang dikonsumsi oleh produk klobot berbeda dengan biaya yang dikonsumsi oleh produk kretek. Pada umumnya dalam pembuatan produk ada dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, sehingga dapat dikatakan bahwa harga jual yang dikeluarkan untuk produksi dan distribusi, ditambah dengan

jumlah laba yang diinginkan dimana nantinya dapat menjadi metode yang tepat untuk membantu dalam menentukan harga jual.

Tabel 1

Penentuan Harga Jual Berdasarkan Perhitungan HPP dengan Metode ABC

Kretek

H. JUAL			
Keterangan	2014	2015	2016
Tradisional	542.037,5	694.994,76	1.167.883,74
ABC	482.939,62	671.990,78	974.116,38

Tabel 2

Penentuan Harga Jual Berdasarkan Perhitungan HPP dengan Metode ABC

Klobot

H. JUAL			
Keterangan	2014	2015	2016
Tradisional	302.021,92	432.170,18	561.508,76
ABC	311.716,2	432.447,96	611.211,7

#### IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti di Perusahaan Rokok “cengkir Gading” Nganjuk, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” Nganjuk



Metode Tradisional memberikan hasil yang rendah untuk produk klobot dan hasil yang tinggi untuk produk kretek.

2. Perbedaan juga terjadi pada hasil yang disebabkan oleh metode *Activity Based Costing*. Perbedaan ini terjadi karena biaya – biaya yang dikonsumsi, yang dulunya dibebankan sama rata pada metode tradisional sekarang dibebankan berbeda pada metode ABC. Karena metode ABC mengalokasikan setiap biaya pada masing-masing aktivitas yang dikonsumsi.

Perbedaan antara harga pokok produksi Metode Tradisional dengan Metode ABC ini terjadi karena biaya overhead pabrik pada masing – masing produk yang dibebankan. Pembebanan biaya overhead pabrik masing – masing produk pada Metode Tradisional hanya dibebankan ke satu cost driver saja, yaitu jumlah unit produksi. Pembebanan tersebut mengakibatkan terjadinya distorsi pada pembebanan biaya overhead pabrik. Pembebanan biaya overhead pabrik dibebankan ke *cost driver*, sehingga Metode ABC mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk dengan

tepat berdasarkan masing – masing aktivitas yang dikonsumsi.

## SARAN

Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” Nganjuk sebaiknya menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam menghitung harga pokok produksi untuk Kretek dan Klobot, karena metode ABC menelusuri biaya overhead yang lebih menyeluruh daripada sistem tradisional. Hal ini ditujukan untuk menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat sehingga membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya terfokus meneliti pada perusahaan *manufacturing* saja, tetapi mencoba perusahaan yang bergerak di bidang jasa misalnya, Rumah Sakit, Hotel, dan perusahaan jasa lainnya supaya informasi yang diperoleh lebih bervariasi.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2003. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta : STIM YKPN



- 2009. *Akuntansi Biaya*.  
Edisi 5. Yogyakarta : STIM  
YKPN
- Sudarno. 2013. *Akuntansi Biaya*.  
Edisi 7. Jakarta : Salemba  
Empat.
- Sugiyono. (2009:7).*Akuntansi Biaya*.  
Edisi 8. Jakarta : Salemba  
Empat.
- (2012:14).*Akuntansi Biaya*.  
Edisi 8. Jakarta : Salemba  
Empat.
- (2012:60).*Akuntansi Biaya*.  
Edisi 8. Jakarta : Salemba  
Empat.
- (2012:118).*Akuntansi  
Biaya*. Edisi 15. Jakarta :  
Salemba Empat.
- 2014. *Akuntansi Biaya*.  
Edisi 9. Jakarta : Salemba  
Empat.